

ABSTRAK

Asriani. 2018. Makna *Mappatettong Bola* Tradisi Gotong Royong Masyarakat Bugis Kabupaten Barru (Kajian Semiotika). Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Juanda dan Pembimbing II Amal Akbar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna tradisi *mappatettong bola* dalam kajian semiotika dari sikap kegotong royongan ini sangat kental yaitu kebersamaan ditengah perkembangan zaman yang semakin berubah nilai-nilai budaya leluhur harus tetap dipertahankan dan dilestarikan karena di dalam *mappatettong bola* mempunyai makna pada setiap sendi kehidupan masyarakat Bugis. Nilai gotong royong yang masih tersimpan dalam kehidupan masyarakat Bugis Kabupaten Barru menghadirkan generasi yang paham akan arti kesatuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari penelitian lapangan yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan narasumber atau informan di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara berstruktur untuk mendapatkan informasi yang relevan.

Hasil penelitian pada makna *mappatettong bola* tradisi gotong royong masyarakat Bugis kabupaten Barru dijabarkan menurut teori Charles S. Peirce yaitu *simbol, ikon dan indeks*.

Kata Kunci : *Makna, Mappatettong Bola, Semiotika*